

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research*. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung datang ke tempat penelitian untuk mendapatkan fakta terkait suatu permasalahan tertentu dengan terlibat secara langsung dengan masyarakat atau kelompok pada suatu lokasi tertentu. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki karakteristik, bahwasanya data yang diperoleh merupakan data yang sebenar-benarnya atau *natural setting* dengan tidak merubahnya satupun. Hasil penelitian yang memiliki hasil akhir deskriptif dan tidak diperoleh dari berbagai alat prosedur statistik ataupun alat kuantifikasi lainnya.¹

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata pendekatan kualitatif merupakan sebuah penelitian yang ditujukan guna mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran, pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.² Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif adalah prosedur suatu penelitian yang memunculkan data deskriptif (sebuah ucapan atau tulisan beserta perilaku yang bisa diamati oleh subjek itu sendiri).³ Pendekatan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara serta observasi mengenai implementasi program adiwiyata yang diakhiri dengan adanya kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian.

Data-data deskriptif yang ingin digali oleh peneliti adalah jawaban yang mencakup rumusan masalah yang baik berupa lisan ataupun tulisan dari pihak sekolah SMA Negeri 1 Ngawen maupun dari guru beserta peserta didik di SMA Negeri 1 Ngawen. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan ini maka peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap program Adiwiyata untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 14-22

² Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), 60

³ Robert C. Bogdan, *Qualitative Research For Education an Introduction to Theory and Methods* (London: Allyn Bacon inc, 1998), 62

menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa SMA Negeri 1 Ngawen.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu metode ini dapat digunakan untuk menemukan apa yang masih tersembunyi dibalik sesuatu yang sulit untuk dipahami secara luas. Pemilihan penggunaan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian ini, karena peneliti ingin meneliti dengan lebih dekat mengenai pelaksanaan program Adiwiyata untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Ngawen, manfaat program Adiwiyata untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Ngawen, serta faktor pendorong serta penghambat dari implementasi program Adiwiyata untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Ngawen.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Setting penelitian menjelaskan bahwa lokasi waktu dan tempat penelitian. Penentuan lokasi dan waktu penelitian ini penting karena berhubungan dengan data yang harus dicari sesuai dengan fokus penelitian yang ditentukan. Lokasi penelitian ini berada di SMA Negeri 1 Ngawen yang beralamat di Jl Raya Blora-Purwodadi KM 17, Trembulrejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan alasan bahwasanya sekolah ini memiliki predikat akreditasi A, SMA Negeri 1 Ngawen ini telah mengimplementasikan program Adiwiyata untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa SMA Negeri 1 Ngawen, serta SMA Negeri 1 Ngawen ini telah memiliki prestasi yaitu penghargaan sekolah adiwiyata tingkat Provinsi Jawa Tengah sejak tahun 2017.

2. Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, hendaknya dapat dirancang dengan matang supaya mempermudah dalam proses pencarian data dilapangan hingga penulisan laporan. Peneliti sudah melakukan riset pra penelitian dari bulan Januari 2022. Untuk penelitian selanjutnya akan dilakukan secara intensif yang akan dimulai dengan pencarian data di SMA Negeri 1 Ngawen sehingga data dapat diperoleh dengan valid.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber yang utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Arikunto menjelaskan bahwasanya subjek penelitian

merupakan suatu benda, hal ataupun orang tempat data variabel penelitian yang melekat dan yang dipermasalahkan. Subyek penelitian disebut juga dengan responden, yaitu suatu pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subyek penelitian atau responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, ketua tim adiwiyata, guru serta perwakilan peserta didik yang menjadi informan yaitu seseorang yang memberikan informasi mengenai program Adiwiyata untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa SMA Negeri 1 Ngawen yang akan diteliti oleh peneliti.

Penentuan subyek penelitian ini dapat menggunakan model *criterion-based selection* yang menjelaskan bahwasanya subyek tersebut sebagai pemain dalam tema penelitian yang diangkat. Selain itu dalam penentuan informan ini dapat menggunakan model *snow ball sampling* guna memperluas subyek penelitian. Oleh karena itu penelitian kualitatif lebih didasari pada kualitas informasi yang berkaitan dengan penelitian yang diangkat.

D. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal suatu data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk deskripsi seperti dokumen pribadi, catatan lapangan, dokumen dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, antara lain:⁴

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung untuk menjawab rumusan masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Waka kurikulum, wakil kepala bidang sarana dan prasarana, ketua tim adiwiyata serta perwakilan peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah struktur data historis tentang variabel-variabel yang sudah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (Sumber internal), berbagai website internet, perpustakaan mapun lembaga dan lain-lain. Sumber data

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 301-302

ini diperoleh secara tidak langsung berupa buku, arsip, dokumen dan arsip. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen penting mengenai program sekolah adiwiyata, website internet dan data lain yang mendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang valid yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan berbagai macam teknik dalam mengumpulkan data, antara lain:

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan upaya dalam mengumpulkan suatu data dengan komunikasi antara peneliti dengan sumber data. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan melaksanakan interview sebagai cara komunikasi secara langsung. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti melakukan interview dengan menggunakan data pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara detail dan rinci.⁵

Dari pelaksanaan wawancara ini peneliti berharap untuk bisa mendapatkan informasi yang valid, menyeluruh, rinci dan juga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya mengenai implementasi program adiwiyata untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa SMA Negeri 1 Ngawen dari kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, ketua tim adiwiyata, wakil kepala bidang sarana dan prasarana serta perwakilan dari beberapa peserta didik.

2. Observasi

Observasi adalah merupakan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam fenomena objek penelitian.⁶ Observasi merupakan sebuah pencatatan serta pengamatan secara sistematis dengan gejala yang terlihat dari objek penelitian, penelitian dan pencatatan dilakukan kepada obyek yang ada ditempat berlangsungnya suatu peristiwa terjadi.⁷ Tujuan dilaksanakannya observasi ini guna mendeskripsikan setting yang telah dipelajari, mengamati aktifitas-aktifitas yang berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan guna mengamati serta mencatat secara langsung

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmadi Saebani, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2012), 131.

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmadi Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2012), 134

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 158-159.

tentang pelaksanaan program adiwiyata untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa SMA Negeri 1 Ngawen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan rangkaian sebuah peristiwa yang telah berlalu yang dapat berbentuk dalam sebuah tulisan, suatu gambar, ataupun karya monumental.⁸ Dokumentasi yang berbentuk tulisan dapat berupa biografi, catatan harian, sejarah kehidupan DLL. Dokumentasi berbentuk gambar seperti foto, sketsa DLL. Sedangkan karya monumental salah satunya seperti film. Dengan menggunakan teknik dokumentasi maka peneliti akan memperoleh data berupa foto atau gambar mengenai aktifitas siswa dalam kegiatan adiwiyata, serta dokumen-dokumen terkait program adiwiyata di SMA Negeri 1 Ngawen.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat penting dalam proses penelitian. Peneliti menggunakan triangulasi dalam pengecekan keabsahan data. Menurut sugiyono keabsahan data penelitian ini menggunakan pengujian kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi, karena dapat dibuktikan dengan kuat dalam sebuah penelitian. Ada juga beberapa cara untuk uji kredibilitas data antara lain:

1. Bahan Referensi

Sumber ataupun data pendukung penelitian seperti adanya buku, rekaman maupun video, dokumentasi saat penelitian berlangsung. Jadi, bahan referensi akan memperkuat data-data dalam penelitian dan penelitian dapat dipertanggungjawabkan keaslian data.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu selain data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknis dan triangulasi waktu, sebagai berikut:

a. Triangulasi dengan Menggunakan Sumber

Triangulasi sumber adalah proses pengecekan berbagai sumber data yang telah dikumpulkan, baik dari sumber primer ataupun sumber sekunder.

⁸ Lessy apri kartika Putri, *Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Siswa di SMA Negeri 2 Pringsewu*, (Skripsi, Universitas Lampung, 2018)

b. Triangulasi dengan Menggunakan Teknik

Triangulasi teknik merupakan langkah dalam meneliti sumber data yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Selain menggunakan teknik wawancara, peneliti juga mengamati dan mendokumentasikan pelaksanaan program Adiwiyata untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa SMA Negeri 1 Ngawen.

c. Triangulasi dengan Menggunakan Waktu

Faktanya, kredibilitas suatu data dapat dipengaruhi oleh waktu. Jika data yang diperoleh melalui teknik wawancara dilakukan di pagi hari maka data yang terkumpul akan terlihat validnya. Karena pada saat pagi hari, informan masih segar dan tidak banyak masalah yang muncul sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti untuk mendapatkan kredibilitas data. Pemeriksaan teknik pengumpulan data dalam waktu yang berbeda merupakan pengujian keabsahan data dalam triangulasi waktu. Jika hasil yang diterima berbeda, maka harus dilakukan pemeriksaan ulang untuk mengetahui kapasitas dan kebenaran data tersebut.

3. Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperpanjang observasi berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui atau baru ditemui. Pada tahapan pertama peneliti masih menjadi orang asing, namun dengan adanya perpanjangan pengamatan maka hubungan peneliti serta narasumber akan semakin dekat, saling percaya dan saling terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikanya lagi.

4. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini kepastian data dan urutan kejaadian dapat terekam secara sistematis. Sebagai bekal bagi peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku ataupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan dalam mendapatkan kesimpulan kesimpulan. Menurut Bogdan dalam sugiyono yaitu proses mencari

dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat digunakan oleh orang lain. Peneliti menggunakan analisis data interaktif dengan model Miles & Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan. Data-datanya akan digunakan sebagai hasil penelitian. Pada pengumpulan data ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi program adiwiyata untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa SMA Negeri 1 Ngawen.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis data menggolongkan data, membuang data yang tidak perlu, dan menarik kesimpulan dalam penelitian. Reduksi data ini bertujuan agar semua data dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi program adiwiyata nasional untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa SMA Negeri 1 Ngawen Kabupaten Blora.

3. Display Data

Miles dan Huberman membatasi penyajian data sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pemaparan data ini berisikan tentang informasi yang berasal dari analisis data yang dikumpulkan. Artinya pemaparan data memberikan solusi atau jawaban pada rumusan masalah yang ke (1) Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di SMA Negeri 1 Ngawen? (2) Bagaimana program adiwiyata dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Ngawen? (3) apa saja faktor pendukung serta kendala-kendala yang dihadapi dari implementasi program adiwiyata di SMA Negeri 1 Ngawen? Oleh karena itu penganalisis dapat melihat apa yang terjadi, dan menentukan kesimpulan yang benar atautkah terus melakukan analisis oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin akan berguna.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. penarikan kesimpulan merupakan analisis lebih lanjut dari data yang diperoleh berupa reduksi dan sajian data sehingga bisa dilakukan penarikan kesimpulan dan peneliti mempunyai kesempatan untuk

menerima data masukan. Data yang didapatkan mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Ngawen lalu disatukan dan dianalisis. Hasil dari analisis dikembangkan menjadi satu kesatuan data sehingga penelitian akan terjamin keabsahan datanya.

